

## **Implementasi Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di MTS MIMHA Informatika Kota Bandung**

**Aida Fauziyyah<sup>1</sup>, Muhammad Ilyasa Amrullah<sup>2</sup>, Haris Saripudin<sup>3</sup>, Neng Juwita<sup>4</sup>, Sumiati<sup>5</sup>, Iim Ibrohim<sup>6</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Aida Fauziyyah

**E-mail:** [aidaaafauziyyah@gmail.com](mailto:aidaaafauziyyah@gmail.com)

### **Abstrak**

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting untuk dipelajari seluruh umat Islam. Namun fenomena yang ditemukan di lingkungan sekolah ternyata masih banyak para peserta didik yang masih belum mempunyai rasa cinta dalam diri mereka untuk mempelajari Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk menggali penerapan metode Wafa dalam pembelajaran Al-Qur'an di MTs MIMHA Informatika dan dampaknya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan dan analisis deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, serta kajian literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Wafa di MTs MIMHA Informatika dilakukan melalui pembagian kelompok belajar berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an, diikuti dengan pembelajaran yang mengintegrasikan teknik Baca Tiru dan penggunaan lagu serta gerakan untuk memperkuat hafalan. Penilaian dalam metode ini dilakukan dengan evaluasi harian dan tes pengulangan untuk menilai kefasihan dan hafalan ayat. Penerapan metode Wafa terbukti memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar sesuai kaidah tajwid, serta memperbaiki pengucapan dan kelancaran bacaan. Program Tahsin dan Tahfidz Qur'an juga berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an, sekaligus menanamkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan untuk mengimplementasikan metode Wafa dalam pembelajaran Al-Qur'an, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

**Kata kunci** - Metode Wafa, Pembelajaran Al-Qur'an, Pendidikan Islam, Tahsin dan Tahfidz, Qur'an, Evaluasi Pembelajaran

### **Abstract**

The learning of the Qur'an is essential for all Muslims. However, the phenomenon found in the school environment reveals that many students still lack a sense of love and interest in learning the Qur'an. This study aims to explore the implementation of the Wafa method in Qur'an learning at MTs MIMHA Informatika and its impact on students' ability to read the Qur'an. The research method used is qualitative with a literature study approach and descriptive analysis. Data were collected through interviews, observations, documentation, and relevant literature review. The findings show that the implementation of the Wafa method at MTs MIMHA Informatika involves dividing students into learning groups based on their ability to read the Qur'an, followed by teaching that integrates the Read Imitate technique and the use of songs and movements to strengthen memorization. Assessment in this method is carried out through daily evaluations and repetition tests to assess fluency and memorization of verses. The application of the Wafa method has shown significant impacts in improving students' ability to read the Qur'an fluently according to tajwid rules, as well as enhancing pronunciation and reading fluency. The Tahsin and Tahfidz Qur'an programs also successfully improved

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

*students' understanding of the Qur'an, while instilling Islamic values in their daily lives. This study is expected to serve as a reference for educational institutions in implementing the Wafa method in Qur'an learning and contribute to the development of effective and enjoyable teaching methods.*

**Keywords** - Wafa Method, Qur'an Learning, Islamic Education, Tahsin and Tahfidz Qur'an, Learning Evaluation

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah wahyu tuhan yang di turunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril secara berangsur-angsur (Asngari & Alena, 2022). Pembelajaran Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting untuk dipelajari seluruh umat Islam. Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari menyatakan bahwa sebaik-baiknya manusia adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengamalkannya. Oleh karena itu, bagi umat Islam, memahami Al-Qur'an adalah suatu keharusan, dan mempelajari cara membacanya harus juga dengan baik dan benar (Hafifah & Afifah, 2022).

Dalam pembacaan Al-Qur'an, para ulama berpendapat bahwa hukum membacanya dengan baik dan benar tanpa kesalahan yang mampu merubah makna dari ayat yang dibaca adalah Fardhu'ain. Akan tetapi memahami teori bacaan atau ilmu tajwid dihukumi fardhu kifayah (Asngari & Alena, 2022). Namun fenomena yang ditemukan di lingkungan sekolah ternyata masih banyak para peserta didik yang masih belum mempunyai rasa cinta dalam diri mereka untuk mempelajari Al-Qur'an. Hal ini dapat dikarenakan belum terciptanya pengaplikasian dengan tata cara yang tepat untuk dapat membuat para peserta didik aktif dalam menekuni Al-Qur'an (Asngari & Alena, 2022).

Penggunaan metode dalam pembelajaran merupakan hal utama dari seorang pendidik untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah dirumuskan oleh sebuah lembaga. Metode adalah salah satu elemen dalam strategi yang berfungsi sebagai cara atau alat untuk mencapai tujuan suatu kegiatan.. Suatu metode sangat penting dalam proses pembelajaran karena metode juga menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses kegiatan pembelajaran (Subhan, 2020). Sebagai umat Islam, kita diwajibkan untuk membaca Al-Qur'an dengan benar (fasih) sesuai dengan aturan tajwid yang telah ditetapkan. Dari tuntutan inilah bermunculan metode-metode baca Al-Qur'an salah satunya metode wafa di MTS MIMHA Informatika Kota Bandung.

Metode Wafa adalah pendekatan pengajaran yang bertujuan membantu anak untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an serta mengoptimalkan penggunaan otak kanan. Metode ini dianggap terkini, efisien, dan menyenangkan dalam proses pembelajarannya. Metode Wafa diperkenalkan pada tahun 2012 oleh KH. Muhammad Shaleh Drehem, Lc., yang juga merupakan pendiri Yayasan Syaafaatul Quran Indonesia (YAQIN) dan pimpinan IKADI (Jalinan Mubalig Indonesia) Jawa Timur. Metode ini memanfaatkan pendekatan multi-sensorik, yang melibatkan berbagai indera seperti visual, auditorial, dan kinestetik (Singarani et.al, 2021).

Dari beberapa alasan tersebut, pengangkatan topik kali ini sangatlah penting dibahas karena tujuannya adalah untuk dapat memberikan informasi, dan wawasan sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi seluruh masyarakat Indonesia, terutama masyarakat di Kota Bandung agar dapat memberikan pengajaran formal yang didampingi dengan pengajaran Al-Qur'an yang bertujuan untuk dapat membantu dalam upaya meningkat kemampuan anak saat membaca Al-Qur'an, utamanya bagi para Umat Islam yang wajib untuk membaca Al-Qur'an setiap harinya.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Tinjauan Teoritis

Menurut Suyadi, Metode Wafa adalah salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan pendekatan otak kanan, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif. (Dwiyanti et.al, 2020). Metode ini menggabungkan teknik pengajaran visual, audio, dan kinestetik

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



untuk mempermudah siswa dalam mengenal huruf hijaiyah, tajwid, dan kelancaran membaca Al-Qur'an. Dalam pendidikan Islam, pembelajaran Al-Qur'an memiliki nilai strategis karena tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga membentuk karakter sesuai dengan ajaran Islam. QS. Al-Alaq: 1-5 menjadi dasar penting dalam pembelajaran Al-Qur'an, yang menekankan pentingnya membaca, memahami, dan mengamalkan ilmu (Munandar, 2019).

## 2. Tinjauan Empiris

Berbagai penelitian telah mengungkapkan efektivitas metode Wafa dalam pembelajaran Al-Qur'an. Studi yang dilakukan oleh Wahyu dan Sofa menunjukkan bahwa penggunaan metode Wafa mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa hingga 80% dibandingkan metode konvensional (Munawaroh & Muthohar, 2024). Penelitian lain oleh Arif, Muhaemin, dan Bulu mengungkapkan bahwa penerapan metode wafa telah membawa dampak yang signifikan terhadap kemampuan siswa. Metode ini memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah yang relevan hingga perkembangan dalam membaca dengan tajwid yang benar, serta pencapaian dalam hafalan Al-Qur'an. (Hakim et.al, 2024).

## 3. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian ini didasarkan pada hubungan antara implementasi metode Wafa dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Konsep utama meliputi:

- a. Karakteristik Metode Wafa:
  - Pendekatan visual, audio, dan kinestetik
  - Pembelajaran interaktif dan menyenangkan
  - Penekanan pada pemahaman tajwid dan kelancaran membaca
- b. Proses Pembelajaran Al-Qur'an:
  - Penggunaan media dan lagu-lagu sederhana
  - Latihan membaca secara terstruktur
  - Pemberian umpan balik secara kontinu
- c. Keberhasilan Implementasi Metode Wafa:
  - Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an
  - Peningkatan motivasi belajar siswa
  - Pembentukan karakter Islami pada siswa

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan dan analisis deskriptif. Penelitian dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang metode pembelajaran Al-Qur'an yang diimplementasikan di MTS MIMHA Informatika Kota Bandung dalam meningkatkan kualitas pengajarannya.

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan kajian pustaka (*library research*) yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai literatur yang relevan dengan implementasi metode Wafa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan penerapan metode tersebut di MTs Mimha Informatika Kota Bandung.

### 2. Sumber Data

**Sumber Primer:** Buku panduan metode Wafa, Al-Qur'an, serta dokumen pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di MTs Mimha Informatika Bandung.

**Sumber Sekunder:** Artikel ilmiah, jurnal, dan buku yang membahas metode pembelajaran Al-Qur'an, pendekatan pendidikan Islam, dan teknik pembelajaran berbasis metode Wafa.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan wawancara:

**Dokumentasi:** Membaca dan mengkaji buku panduan metode Wafa, dokumen pelaksanaan pembelajaran, dan literatur yang relevan. Mencatat informasi penting terkait penerapan metode Wafa.

**Wawancara:** Melakukan wawancara mendalam dengan guru pengajar Al-Qur'an dan siswa di MTs Mimha Informatika untuk memperoleh data empiris tentang pengalaman dan hasil penerapan metode Wafa.

## **PEMBAHASAN**

### **Implementasi Metode Wafa Pada Pembelajaran Al-Qur'an Di MTS MIMHA Informatika Kota Bandung**

Berdasarkan pada metode wafa yang telah dilaksanakan pembelajaran Al-Qur'an ini dilakukan dengan beberapa tahap:

#### **1. Pembagian Kelompok Pembelajaran**

Pada tahap ini, siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. Proses pengelompokan dilakukan melalui tes diagnostik awal untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman dan keterampilan masing-masing siswa dalam membaca Al-Qur'an. Kelompok-kelompok tersebut disusun dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan yang relatif seragam untuk memastikan proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan fokus. Pengelompokan ini bertujuan agar metode Wafa di MTS MIMHA Informatika dapat diterapkan secara optimal, sehingga setiap siswa mendapatkan bimbingan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Dengan pembagian kelompok ini, siswa yang memerlukan perhatian lebih dapat difasilitasi tanpa menghambat perkembangan siswa lain yang memiliki kemampuan lebih tinggi.

Menurut Adodo et al, pengelompokan kelas berdasarkan kemampuan kognitif siswa memiliki beberapa manfaat, seperti meningkatkan prestasi belajar, memudahkan guru menyesuaikan kecepatan dan isi pengajaran dengan kebutuhan siswa, serta memberikan pengulangan bagi siswa berprestasi rendah dan materi lebih mendalam untuk siswa berprestasi tinggi. Siswa merasa lebih nyaman belajar dalam kelompok dengan kemampuan setara, sementara guru dapat mengoptimalkan waktu dan metode pengajaran sesuai tingkat kemampuan siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif (Sholihah et.al, 2022)

Pengelompokan siswa dalam metode Wafa di di MTS MIMHA Informatika berbeda dari pengelompokan untuk mata pelajaran lainnya. Siswa dikelompokkan berdasarkan tingkat kemampuan Wafa mereka, dan pengelompokan ini memungkinkan siswa dari kelas yang berbeda untuk belajar bersama. Setiap kelompok dibimbing oleh satu guru Al-Qur'an. Dengan latar belakang pendidikan siswa yang beragam, metode ini memastikan pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan masing-masing.

#### **2. Pembelajaran Al-Qur'an**

Dalam pembelajaran Al-Qur'an, pendekatan utama yang digunakan adalah model Baca Tiru untuk pembelajaran Tahsin Al-Qur'an. Metode ini memberikan dasar yang kuat bagi siswa dalam memahami konsep Al-Qur'an. Teknik Baca Tiru diterapkan secara tradisional, di mana guru menyampaikan materi secara bertahap dan sistematis. Guru juga melakukan pengulangan untuk memastikan semua siswa memahami materi dengan baik.

Dalam metode Wafa, penggunaan lagu menjadi salah satu tahap penting dalam pembelajaran Al-Qur'an. Lagu digunakan untuk mempermudah siswa dalam menghafal dan memahami bacaan Al-Qur'an, khususnya pada aspek tilawah dan tahfidz. Metode ini menggunakan nada hijaz yang telah dimodifikasi agar sesuai untuk anak-anak, sehingga lebih mudah diikuti. Penggunaan lagu juga membantu siswa dengan gaya belajar auditorial untuk lebih optimal dalam menyerap materi, sekaligus mendukung pembentukan memori jangka panjang melalui pendekatan yang melibatkan intonasi dan

nada. Menurut mursid penggunaan lagu dalam pembelajaran menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatkan motivasi belajar. Lagu tidak hanya berkontribusi pada pengembangan kecerdasan berpikir, tetapi juga membantu meningkatkan kecerdasan emosional siswa (Putrianingsih & Azizah, 2021).

Karakteristik pembelajaran Metode Wafa mengintegrasikan gerakan dalam proses hafalan Al-Qur'an untuk mempermudah siswa mengingat dan memahami ayat-ayat yang dihafal. Kombinasi antara gerakan dan bacaan ini melibatkan fungsi otak kanan, yang membantu meningkatkan daya ingat siswa secara lebih efektif. Gerakan yang digunakan dirancang sederhana dan disesuaikan dengan ayat-ayat tertentu, sehingga siswa dapat menghafal dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif. Pendekatan ini juga cocok untuk siswa dengan gaya belajar kinestetik, memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menyeluruh. Dalam kerucut pengalaman Edgar Dale, pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik, seperti gerakan, lebih efektif karena memberikan pengalaman langsung dan konkret, sehingga materi yang dipelajari lebih mudah diingat dan dipahami (Nasurllah et.al, 2021).

### 3. Penilaian Metode Wafa

Menurut Subali penilaian (*assessment*) adalah sebuah prosedur yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi guna mengukur tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta didik, di mana hasilnya digunakan sebagai bahan evaluasi. Penilaian dalam pendidikan merujuk pada proses pengumpulan dan pengolahan data untuk menilai sejauh mana pencapaian hasil belajar siswa (Uswatun et.al, 2024).

Penilaian dalam metode Wafa mencakup beberapa aspek utama untuk mengevaluasi pemahaman dan kemajuan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an. Pertama, kemampuan membaca dinilai berdasarkan kefasihan, kelancaran, dan ketepatan sesuai kaidah tajwid. Kedua, hafalan ayat dievaluasi melalui tes pengulangan (*murajaah*) untuk memastikan siswa mengingat ayat dengan baik, dengan bantuan gerakan sebagai penguat memori. Selain itu

evaluasi harian juga dilakukan oleh guru-guru yang bertugas. Guru melakukan penilaian untuk menentukan apakah siswa layak naik ke jilid atau tingkat berikutnya setelah menyelesaikan sejumlah bab atau jilid tertentu. Tes ini bertujuan untuk menyamakan bacaan siswa agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

### Dampak Metode Wafa Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MTS MIMHA Informatika Kota Bandung

Menurut Syaiful Sagala, metode pembelajaran adalah cara atau langkah yang diambil oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara aktif, sehingga tercipta interaksi antara guru dan siswa. Secara umum, metode pembelajaran merupakan pendekatan atau cara yang sistematis digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Metode ini mencakup serangkaian langkah atau rencana yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu (Umar, 2018). Oleh karena itu, metode berfungsi sebagai alat untuk menjalankan strategi yang telah dirancang sebelumnya dan memiliki peran penting dalam proses pembelajaran sebagai bagian yang tak terpisahkan darinya. Metode Wafa dalam pembelajaran Al-Qur'an telah terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MTs MIMHA Informatika. Hasil penerapan metode ini menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar sesuai kaidah tajwid.

#### 1. Bacaan Al-Qur'an

Sebagian besar siswa di MTs MIMHA Informatika telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam membaca Al-Qur'an, meskipun masih terdapat beberapa tantangan. Beberapa siswa menghadapi kesulitan dalam pengucapan bunyi tertentu, seperti dengung atau penekanan yang sesuai. Untuk mencapai kelancaran dan kesempurnaan dalam membaca, diperlukan latihan yang konsisten dan berkelanjutan. Proses pembelajaran pun difokuskan pada upaya terus-menerus untuk

mengatasi hambatan tersebut, sehingga keterampilan membaca Al-Qur'an siswa dapat berkembang secara menyeluruh.

Terdapat peningkatan yang signifikan dalam kefasihan siswa, terutama dalam pengucapan huruf dan penerapan aturan tajwid. Namun, beberapa tantangan masih dihadapi, seperti membedakan bunyi yang serupa, mengatur panjang-pendek bacaan, dan membaca dengan kelancaran tanpa hambatan mental. Hal ini memerlukan latihan tambahan dan perhatian khusus untuk memperbaiki aspek-aspek tersebut.

## 2. Program Tahsin dan Tahfidz Qur'an

Di MTs Mimha Informatika melaksanakan program pembelajaran perbaikan bacaan Al-Qur'an (Tahsin) dan penghafalan Al-Qur'an (Tahfidz) sebagai upaya mendalami pemahaman sekaligus menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Program ini dirancang untuk membiasakan siswa membaca dan menghafal Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan masing-masing, dengan target minimal menghafal 2 juz tertentu sebelum lulus. Selain itu, program ini bertujuan agar siswa tidak hanya mampu membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga menghayati serta menerapkan ajaran Islam dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai bagian penting dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan metode Wafa dalam pembelajaran Al-Qur'an di MTs MIMHA Informatika memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Mayoritas siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid. Meskipun beberapa siswa masih menghadapi tantangan, seperti pengucapan bunyi tertentu dan pengaturan panjang-pendek bacaan, latihan yang terus-menerus terbukti efektif dalam meningkatkan kefasihan mereka. Program pembelajaran Tahsin dan Tahfidz Qur'an juga berhasil membiasakan siswa untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan target minimal dua juz sebelum lulus. Selain itu, program ini tidak hanya fokus pada kemampuan membaca dan menghafal, tetapi juga menanamkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa. Penggunaan metode Wafa, yang menggabungkan teknik Baca Tiru, lagu dengan nada hijaz, serta gerakan kinestetik, terbukti efektif dalam membantu siswa menghafal Al-Qur'an dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan gaya belajar mereka. Secara keseluruhan, metode ini memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kemampuan membaca, kefasihan, dan hafalan Al-Qur'an siswa di MTs Mimha Informatika.

## KESIMPULAN

Implementasi metode Wafa dalam pembelajaran Al-Qur'an di MTs MIMHA Informatika telah menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Penggunaan teknik Baca Tiru, pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan, serta penerapan lagu dengan nada hijaz dan gerakan kinestetik terbukti efektif dalam meningkatkan kefasihan, kelancaran, dan ketepatan bacaan sesuai dengan kaidah tajwid. Meskipun masih ada beberapa tantangan terkait pengucapan bunyi tertentu dan panjang-pendek bacaan, metode ini telah memberikan dampak positif dalam perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Untuk lebih meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, disarankan agar guru memberikan perhatian ekstra kepada siswa yang masih menghadapi kesulitan dalam pengucapan atau pengaturan bacaan. Latihan intensif dan metode pengajaran yang lebih personal dapat membantu siswa mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Selain itu, evaluasi berkala terhadap perkembangan siswa juga penting untuk menyesuaikan metode dan strategi pembelajaran guna mencapai hasil yang lebih optimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dwiyanti, D., Ali, M., & R, M. (2020). Penerapan Metode Wafa Dalam Pembelajaran Pengenalan Al-Qur'an Pada Anak Kelompok A Tkit Al-Mumtaz Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(1), 1-8.
- Hakim, A. R., Muhaemin, & Bulu. (2024). Implementasi Metode Wafa dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan dan Hafalan Al-Qur'an. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 9(1), 179 -193.
- Munandar, A. (2019). Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam. *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6(2), 73–97.
- Munawaroh, W. E. Z., & Muthohar, S. (2024). Efektifitas Penggunaan Metode Wafa dalam Pembelajaran Al-Qur'an di RuTaba (Rumah Tahfidz Balita). *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 37-49.
- Nasurllah, M., Adib, H., Syafrawi, & Sahibudin, M. (2021). Dale's Theory Dan Bruner's Theory (Analisis Media Dalam Pentas Wayang Santri Ki Enthus Susmono). *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 8(2), 225–238.
- Putrianingsih, S., & Azizah, V. (2021). Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Keliling Persegi Dan Persegi Panjang Siswa Kelas III Mi Mujahidin Jati Mulyo Kepung. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 7(2), 1-22.
- Sholihah, U. H., Dyah, E. W., Fitriyah, N., & Saleh, C. (2022). Implementasi Pengelompokan Kelas Berdasarkan Kemampuan Akademik di MI Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 137 - 146.
- Singgarani, W. A., Arifin, Z., & Fathurrohman, N. (2021). Implementasi Metode Wafa pada Pembelajaran Tahsin Al- Qur'an Di SMAIT Harapan Umat Karawang. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 46–54.
- Umar, M. (2018). Metode Ekskursi: Cara Berbeda Belajar Sejarah. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 1(2), 1-5.
- Uswatun, K. Y., Inayati, H. U., Waiulung, A. O., & Ilias, M. (2024). Konsep Dasar Penilaian Dan Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 6(02), 215-226.